

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Motor trail memiliki keunggulan sendiri. Motor trail merupakan hasil dari modifikasi sepeda motor untuk medan non-aspal atau *off road*. Pamor motor trail mulai ada peningkatan peminat dengan adanya komunitas pecinta motor trail. Penunggang trail sekarang tak hanya untuk *crosser* saja, orang awam pun mulai melirik motor trail. Mereka menggemari motor trail untuk kendaraan harian maupun untuk melampiaskan adrenalin di medan *off road*. Sekarang ini motor trail juga dianggap sebagai gaya hidup.

Adrenalin menjadi sesuatu yang sering kali "ditantang", khususnya bagi para pria. Segala yang menantang adrenalin, pasti akan berhasil menarik minat mereka. Salah satunya adalah dengan kehadiran motor *cross* yang merupakan olahraga berisiko tinggi. Motor *cross* merupakan salah satu jenis

olahraga yang cukup banyak digemari oleh pria, namun sudah banyak pula wanita yang menggemari hobi ini.

Bengkel modifikasi motor *trail* dibentuk karena sudah banyak orang-orang yang menggemari motor *trail* serta sebagai penyalur adrenalin mereka. Para penggemar motor trail kalangan menengah yg tidak memiliki motor trail *built up* biasanya memodifikasi motor mereka agar terlihat dan memiliki kemampuan hampir mirip seperti motor *trail built up*, di mana para penghobi motor *trail* akan memodifikasi tampilan, mesin, dan merubah suspensinya. Harga yang tinggi tidak berpengaruh bagi mereka penggemar motor *cross* kalangan menengah keatas. Untuk kalangan ekonomi kebawah upaya yang bisa lakukan untuk tetap bisa menikmati olahraga ekstrem ini salah satunya dengan memodifikasi "motor biasa" menjadi motor *trail*.

Tak hanya motor besar seperti Harley Davidson, yang menjadi motor koleksi saja. Motor trail pun sekarang bersanding dengan benda koleksi lainnya seperti motor *sport*, Harley Davidson. Peminat motor trail mulai dari kalangan pengusaha sampai anak muda. Memang menunggangi motor trail memberikan kesan gagah, apalagi dengan atributnya seperti helm *full face*, sepatu *boot*, dan pelengkap *safety ride* lainnya. Durabilitas motor trail yang mampu bertahan dalam segala jalan maupun medan *off road* menjadikan motor trail memiliki keunikan tersendiri. Motor trail bukan lagi sebagai alat transportasi tetapi sudah sebagai media untuk menyalurkan hobi bertualang mengeksplorasi alam.

Bandung yang merupakan ibu kota provinsi menjadi salah satu kota yang memiliki penggemar motor trail yang cukup banyak. Dengan demikian mulai bermunculan importir maupun bengkel atau tempat modifikasi bagi para peminat motor trail. Namun di Bandung belum banyak bengkel modifikasi yang memiliki fasilitas lengkap bagi para penggemar motor trail. Bengkel motor trail ini tidak terfokus hanya pada satu merek saja, namun juga berbagai merk motor trail keluaran pabrikan buatan Amerika, Eropa sampai Jepang. Karena belum banyak bengkel modifikasi motor trail yang memiliki fasilitas lengkap, maka dirancanglah sebuah bengkel modifikasi motor trail yang di buat nyaman dan efisien mungkin. Salah satunya untuk merubah atau membuat rangka motor, memodifikasi mesin dan juga *part* aksesoris untuk motor trail. Bengkel modifikasi motor trail ini juga akan menyediakan fasilitas pendukung seperti *service area*, sekaligus pengecatan dengan *system powder coating*. Di buat pula fasilitas keamanan dan nyaman bagi seluruh pengguna bengkel ini, dengan merancang *lobby*, *display area*, *storage*, dan juga *workshop* yang meliputi area *manufacturing*, *assembling*, serta *painting area*. Para penggemar motor trail tidak dibatasi oleh gender serta usia.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Di Kota Bandung belum banyak terdapat sebuah bengkel modifikasi motor trail yang memberikan fasilitas utama maupun pendukung dengan memaksimalkan lahan yang terbatas namun sesuai

dengan kebutuhan ruang. Dengan menerapkan elemen ruang *Upside Down* yang tepat untuk digunakan pada *showroom* dan bengkel modifikasi motor trail ini. Masalah yang dihadapi adalah dengan pengaplikasian elemen ruang *Upside Down* pada Bandung Convention Centre.

### 1.3 Ide / Gagasan Perancangan

- Membuat *test drive area indoor* untuk motor *trail* pada Bandung Convention Centre.
- Membuat *café* pada *lobby area* dari Bandung Convention Centre.
- Membuat *interior café, showroom, dan display* seolah memperlihatkan benda ringan berada di bagian bawah dan benda yang lebih berat berada di atasnya.

### 1.4 Perumusan Masalah

1. Bagaimana cara merancang elemen ruang *Upside Down* pada *showroom* dan bengkel modifikasi motor *trail* namun tetap dapat digunakan secara fungsional?
2. Bagaimana cara pengaplikasian elemen ruang *Upside Down* pada Bandung Convention Centre?

### 1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan bengkel modifikasi motor trail di Bandung ini adalah:

- Membuat elemen-elemen ruang *Upside Down* sehingga memberikan daya tarik bagi konsumen agar semenarik motor trail yang digemarinya.
- Ingin menunjukkan kepada publik sensasi *Upside Down* dari elemen ruang pada interior Bandung Convention Centre.

## **1.6 Manfaat Perancangan**

Manfaat dari perancangan interior bengkel modifikasi motor trail di Bandung ini adalah :

- Memunculkan interior *Upside Down* bagi konsumen dengan mengolah elemen ruangnya.
- Menciptakan desain yang memberikan daya tarik bagi penggemar motor trail dengan menerapkan konsep *Upside Down pada elemen ruang*.

## **1.7 Ruang Lingkup Rancangan**

Ruang lingkup rancangan berupa bangunan yang dilengkapi dengan ruangan yang bersifat komersial yaitu *display area, café, service area*, dan *storage*. Denah perancangan dari Bengkel Modifikasi Motor Trail ini menggunakan lokasi di kota Bandung.

- *Lobby*  
Tempat yang cukup besar sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli.
- *Display Area*  
Suatu tempat yang memiliki luasan yang cukup besar yang berfungsi untuk memajangkan motor trail yang ada.
- *Receptionist*  
Suatu ruang atau tempat khusus yang berfungsi sebagai tempat informasi.
- *Indoor Test Drive Area*  
Ruangan yang cukup luas untuk melakukan *test* pada kendaraan yang akan dibeli ataupun yang telah dimodifikasi untuk di cek kemampuannya.
- *Café*  
Suatu ruangan atau tempat khusus yang menyediakan minuman dan makanan ringan bagi konsumen serta tempat untuk berkumpul saling bertukar pikiran antar sesama penggemar motor trail.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penyusunan laporan Perancangan Interior Bengkel Modifikasi Motor Trail di Bandung yaitu sebagai berikut :

## BAB I            PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dari objek perancangan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, batasan perancangan, kerangka perancangan, metodologi perancangan yang digunakan serta sistematika penulisan yang akan digunakan.

## BAB II            LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan mengenai landasan teori dalam mendesain sebuah tempat khusus modifikasi motor trail, definisi mengenai objek perancangan, standar-standar kebutuhan ruang, dan ergonomi ruang.

## BAB III            DESKRIPSI OBJEK STUDI

Bab ini mendeskripsikan mengenai proyek perancangan yang akan dikerjakan, site bangunan yang dipakai, analisis daerah sekitar site, studi banding fungsi sejenis, programming serta implementasi konsep yang akan digunakan dalam perancangan.

## BAB IV            PENERAPAN DESAIN

Bab ini berisi tentang seluruh rancangan showroom dan bengkel mulai dari penerapan tema dan konsep, penerapan konsep interior pada desain, pengolahan konsep interior serta penerapan desain.

## BAB V        SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dari keseluruhan makalah dan berisi saran kearah yang lebih baik untuk dijadikan perbaikan bagi penulis.